



**PERAN KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA (KJRI) DI  
PENANG DALAM PERLINDUNGAN TENAGA KERJA WANITA PADA  
MASA PENEMPATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Strata 1**

**Departemen Politik dan Pemerintahan**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Annisa Nur Aini**

**NIM 14010115120031**

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2019**

## PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran KJRI Penang dalam Perlindungan Tenaga Kerja Wanita  
Pada Masa Penempatan  
Nama Penyusun : Annisa Nur Aini  
NIM : 14010115120031  
Program Studi : Departemen Politik dan Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 13 Juni 2019

Dekan



Dr. Sunarto, M.Si  
NIP. 19660727 199203 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si  
NIP. 19610510 198902 1 002

### Dosen Pembimbing :

1. Dra. Puji Astuti, M.Si  
NIP. 196209041937032001


  
(.....)

### Dosen Penguji Skripsi :

1. Dra. Sulistyowati, M.Si  
NIP. 195705091983032001

  
(.....)

2. Lusya Astrika, S.IP, M.Si  
NIP. 198505082010121005

  
(.....)

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA\*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Annisa Nur Aini
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010115120031
3. Program : S1 Reguler/~~Diploma-3~~\* FISIP-Undip
4. Jurusan / Program Studi : Departemen Politik dan Pemerintahan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi/TA) yang saya tulis berjudul :

**Peran KJRI Penang dalam Perlindungan Tenaga Kerja Wanita  
Pada Masa Penempatan**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 13 Juni 2019

Pembuat Pernyataan;

Annisa Nur Aini

NIM. 14010115120031

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul **“Peran KJRI Penang dalam Perlindungan Tenaga Kerja Wanita Pada Masa Penempatan”** ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan pada Program Studi Departemen Politik dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Penghargaan dan terima kasih setulus-tulusnya kepada Ayahanda terhormat Tri Laksono Nugroho dan Ibunda tersayang Risnawati yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan Keberkahan di dunia dan akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis ucapkan kepada yang terhormat Ibu Dra. Puji Astuti, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah membantu memberikan masukan selama penulisan skripsi ini. Serta ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro
2. Bapak Dr. Sunarto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
3. Ibu Dr. Dra. Kushandajani, M.Si selaku Ketua Jurusan Departemen Politik dan Pemerintahan, Fisip, Undip

4. Bapak Iwanshah Wibisono, S.H selaku Konsul Jenderal KJRI Penang
5. Segenap staff dan teman-teman magang di Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Penang, Malaysia
6. Kakak tercinta drh. Dyah Ayu Oktaviani, M.Biotech yang selalu memotivasi penulis agar segera merampungkan penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku tersayang (Mega Pramitha, Dwiani Bramastiti, Salsya Billa Annisa, Pipit Anissatul F, Valentina Sekar Ayu, Mega Widya D) atas support yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Semarang, 13 Juni 2019

Penulis

Annisa Nur Aini

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Kerangka Teori.....	12
1.5.1 Penelitain Terdahulu yang Relevan .....	13
1.5.2 Landasan Teori.....	16
1.5.3 Kerangka Berpikir.....	29
1.6 Operasionalisasi Konsep.....	30
1.7 Metode Penelitian.....	35

1.7.1 Desain Penelitian.....	35
1.7.2 Lokasi Penelitian.....	35
1.7.3 Subjek Penelitian.....	36
1.7.4 Jenis Data .....	36
1.7.5 Sumber Data.....	36
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
1.7.7 Analisis dan Interpretasi Data .....	38
1.7.8 Kualitas Data.....	38
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>40</b>
2.1 Kondisi Geografis Penang.....	40
2.2 Kondisi Demografis Penang .....	40
2.3 Profil Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Penang.....	41
2.3.1 Visi .....	44
2.3.2 Misi .....	45
2.3.3 Tujuan .....	45
2.3.4 Sasaran Strategis .....	46
2.3.5 Struktur Jabatan.....	47
2.4 Pelayanan KJRI Penang untuk Warga Negara Indonesia .....	50
2.5 Perlindungan KJRI Penang untuk Warga Negara Indonesia .....	67
<b>BAB III ANALISIS PERAN KJRI PENANG DALAM MEMBERIKAN PERLINDUNGAN TERHADAP TKW .....</b>	<b>69</b>

3.1 Faktor-faktor Penyebab TKW Mengalami Kasus Kekerasan.....	70
3.1.1 Kurangnya Kontrol Pemerintah .....	70
3.1.2 Tingkat Pendidikan Rendah .....	73
3.1.3 Tenaga Kerja Tidak Memahami Isi Kontrak Kerja.....	76
3.2 Analisis Peran KJRI Penang dalam Upaya Memberikan Perlindungan .....	79
3.2.1 Upaya Pertolongan .....	79
3.2.2 Upaya Penanganan .....	81
3.2.3 Fasilitas yang Disediakan oleh KJRI Penang untuk TKW Bermasalah .....	92
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
4.1 Kesimpulan .....	101
4.2 Saran.....	103



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penempatan PMI tahun 2016 s/d 2018 .....	2
Tabel 1.2 Penempatan PMI berdasarkan sektor formal atau informal.....	3
Tabel 1.3 Penempatan PMI berdasarkan Negara .....	4
Tabel 1.4 Tipe-tipe kasus yang dialami Tenaga Kerja Indonesia .....	10
Tabel 2.1 Informasi pelayanan KJRI Penang.....	51
Tabel 3.1 Daftar absen shelter KJRI Penang .....	74
Tabel 3.2 Gaji/kompensasi yang berhasil diselesaikan.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 2.1 Struktur Jabatan KJRI Penang.....	47
Gambar 3.1 Proses Pendataan TKW di Kantor Imigresen Malaysia .....	91
Gambar 3.2 Proses Pemulangan TKW.....	91
Gambar 3.3 Suasana di Dalam Shelter.....	94
Gambar 3.4 Kegiatan Demo Memasak di Aula KJRI Penang .....	95
Gambar 3.5 Kegiatan Senam Pagi Rutin di Pelataran Kantor KJRI Penang .....	96
Gambar 3.6 Kegiatan Capacity Building .....	98
Gambar 3.7 Peserta Capacity Building saat Menyelesaikan Kuis .....	99

## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Pustaka .....	105
Transkrip Wawancara .....	107
Dokumentasi .....	133
Surat-surat .....	135

## ABSTRACT

The sending of Indonesian Workers abroad is an effort made by the Government of Indonesia to increase the country's foreign exchange. In addition, with the presence of workers' Remittances an important part of international capital flows, especially for labor exporters, this remittance has important meaning for development. Indonesia because it can contribute 10% of the APBN value. Based on data obtained from the Development and Information Research Center (Puslitfo BNP2TKI), Malaysia is the main destination for sending Indonesian Workers. But Malaysia has a complex level of complicated problems for migrant workers in the informal sector because of the large number of cases of abuse, exploitation and threats of criminal penalties. There was a case of a migrant worker named Adelina Lisao who died while working in Penang, Malaysia because she did not get a decent place to live and was left sleeping with her employer's pet, this is what attracted researchers to conduct research on the role of the Indonesian Consulate General in Penang in providing protection for Indonesian Workers.

This research aims to determine the factors that led to the case of Indonesian Workers while working in Penang, Malaysia and also to analyze the role of the Indonesian Consulate General in Penang as the representative of the Indonesian Government in providing protection for Indonesian Workers. This study uses a descriptive analysis type with a qualitative approach. Data obtained from the interview process, direct observation and documentation.

The results obtained in this study were found to be 3 factors that caused female laborers to experience cases of violence while working in Penang Malaysia, namely due to lack of control from the government, low education level and labor did not understand the contents of the employment contract agreement. In addition, after an analysis of the role of the Indonesian Consulate General in providing protection to Indonesian migrant workers, there were 3 attempts made by the Indonesian Consulate General in providing protection, namely relief efforts, handling efforts, and providing facilities for migrant workers who were victims of violence.

Based on the findings above, there are several recommendations obtained, namely the Indonesian Government must really suppress undocumented Indonesian workers as an effort to reduce the spread of illegal Indonesian workers, the cooperation between G-to-G Indonesia and fellow labor-sending countries is needed.

**Keywords: Female Labor, informal sector, government roles, social welfare, gender.**

## ABSTRAK

Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri merupakan satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk menambah devisa negara, selain itu dengan adanya Remitansi pekerja menjadi bagian penting dari arus modal internasional, terutama bagi Negara peng-ekspor tenaga kerja, remitansi ini memiliki makna penting bagi pembangunan Indonesia karena dapat menyumbang 10% dari nilai APBN. Berdasarkan data yang didapat dari Pusat Penelitian Pengembangan dan Informasi (Puslitfo BNP2TKI), Malaysia menjadi negara tujuan utama pengiriman Tenaga Kerja Indonesia. Tetapi Malaysia memiliki tingkat kompleksitas permasalahan terumit bagi para TKI di sektor informal karena banyaknya jumlah kasus penganiayaan, eksploitasi serta ancaman hukuman pidana. Terdapat sebuah kasus TKW bernama Adelina Lisao yang meninggal dunia ketika bekerja di Penang, Malaysia dikarenakan dia tidak mendapatkan tempat tinggal yang layak dan dibiarkan tidur bersama hewan peliharaan majikannya, inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang peran Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Penang dalam memberikan perlindungan bagi Tenaga Kerja Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kasus yang menimpa Tenaga Kerja Indonesia pada saat bekerja di Penang, Malaysia dan juga untuk menganalisis peran KJRI Penang selaku perwakilan Pemerintah Indonesia dalam memberikan perlindungan bagi Tenaga Kerja Indonesia. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data didapatkan dari proses wawancara, observasi langsung dan dokumentasi.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah ditemukan 3 faktor yang menyebabkan Tenaga Kerja Wanita mengalami kasus kekerasan ketika bekerja di Penang Malaysia yaitu karena kurangnya kontrol dari pemerintah, tingkat pendidikan yang rendah dan tenaga kerja tidak memahami isi perjanjian kontrak kerja. Selain itu setelah dilakukan analisis terhadap peran KJRI Penang dalam memberikan perlindungan terhadap TKI diketahui bahwa ada 3 upaya yang dilakukan oleh KJRI Penang dalam memberikan perlindungan yaitu upaya pertolongan, upaya penanganan, dan penyediaan fasilitas-fasilitas untuk TKW yang menjadi korban kekerasan.

Berdasarkan temuan diatas, ada beberapa rekomendasi yang didapat yaitu Pemerintah Indonesia harus benar-benar menekan TKI *undocumented* sebagai upaya mengurangi persebaran TKI ilegal, dan dibutuhkan kerjasama G-to-G antara Indonesia dengan sesama negara pengirim tenaga kerja.

**Kata Kunci: Tenaga Kerja Wanita, sektor informal, peran pemerintah, kesejahteraan sosial, gender.**